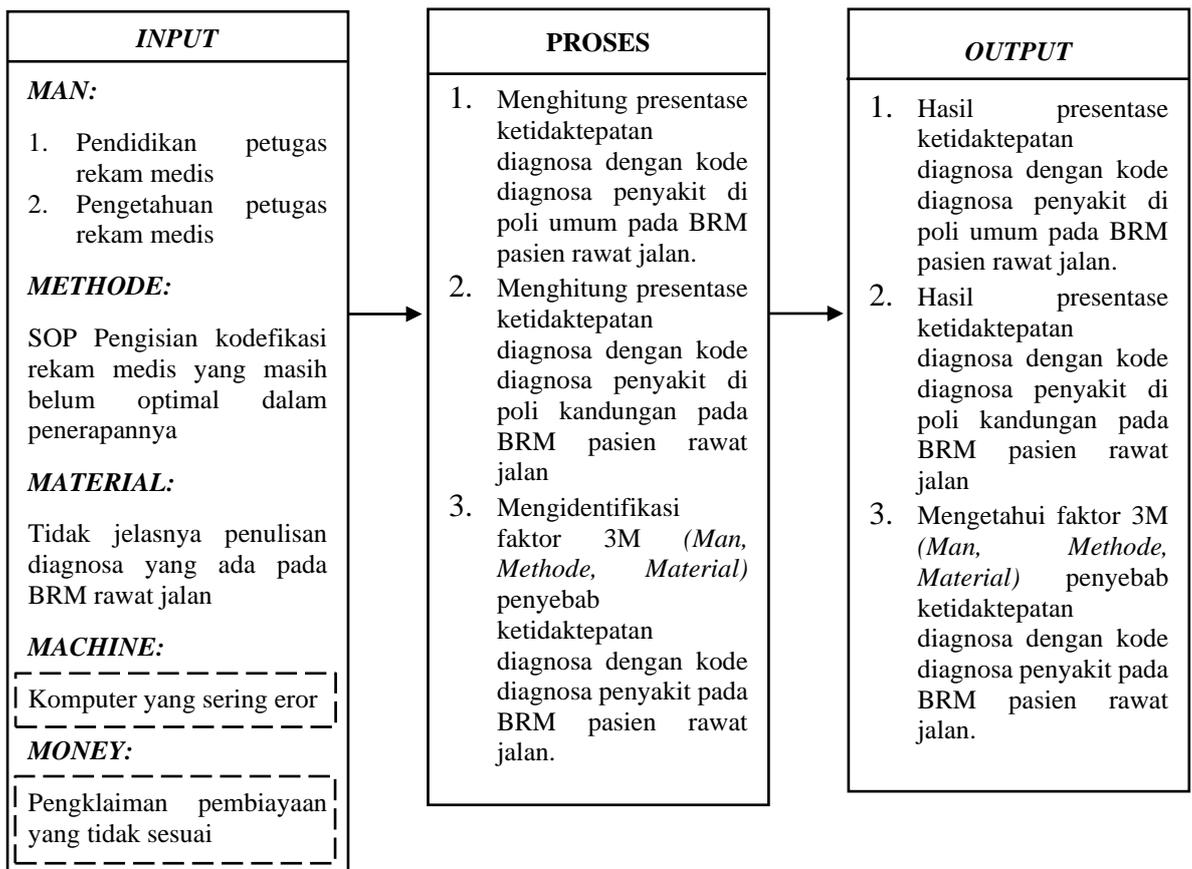


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan:

Diteliti:

Tidak Diteliti:

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Penjelasan kerangka konseptual pada gambar 3.1 dalam proposal penelitian ini, adalah dimana penulis menggunakan pendekatan *input*, proses,

dan *output*. Dapat dijelaskan bahwa masalah yang akan diteliti adalah BRM pasien yang dilihat dari ketidaktepatan pengisian diagnosannya.

Dari penelitian ini yang diteliti dari unsur *man* adalah pendidikan petugas rekam medis belum sesuai dengan standart yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 dijelaskan bahwa Perekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2022, 2022), untuk pengetahuan petugas masih terdapat petugas rekam medis belum tepat dalam pengisian kodefikasi, pada unsur *methode* yaitu RS Randegansari Husada Gresik sudah memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) tentang pengisian diagnosa dan kode diagnosa tetapi masih belum optimal dalam penerapannya, pada unsur *material* yaitu tidak jelasnya penulisan diagnosa yang ada pada BRM rawat jalan sehingga menyebabkan petugas mengalami kesulitan saat mengisi kode diagnosa pada BRM. Selanjutnya akan dilakukan proses perhitungan presentase BRM pasien rawat jalan yang dilihat dari ketidaktepatan diagnosa dengan kode diagnosa dan identifikasi faktor 3M.

Output yang diharapkan dari penelitian ini adalah evaluasi ketepatan diagnosa dengan kode diagnosa pasien rawat jalan. *Output* setelah dilakukan identifikasi, dihasilkan perhitungan jumlah presentase ketepatan diagnosa dengan kode diagnosa pasien rawat jalan dan juga penulis akan mengetahui faktor-faktor penyebab ketidaktepatan diagnosa dengan kode diagnosa berkas

rekam medis rawat jalan, baik faktor dari perawat dan petugas rekam medis sesuai dengan panduan atau kebijakan dari rumah sakit yang sudah ditentukan.

Setelah menghitung dan mengetahui hasil dari presentase dan mengetahui faktor-faktor penyebabnya, maka upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketepatan pengisian antara diagnosa dengan kode diagnosa adalah merujuk kepada *Standart Operational Prosedure* (SOP), maka dokter, perawat maupun petugas rekam medis wajib untuk mengisi berkas rekam medis dengan lengkap.